

PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA MEMBUAT KERAJINAN KALO DI DESA DUKUHMECEK KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013

Parayuda Dian Permana., AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Indriati_pkp@yahoo.com

ABSTRAK

Kerajinan *kalo* adalah kerajinan tradisional yang terbuat dari bahan baku utama bambu yang ditipiskan dan dianyam sedemikian rupa berbentuk tempat nasi, tempat sayur, dll yang berukuran kecil, sedang, dan besar. Adapun kerajinan *kalo* adalah kerajinan tradisional maka banyak ditinggalkan oleh masyarakat, bahkan masyarakat banyak yang beralih kepada peralatan modern sehingga dibutuhkan sebuah kreativitas bagi pengrajin. Pelatihan kerajinan *kalo* ada di Desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kreativitas usaha membuat *kalo* di Desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Sehingga dapat memberi manfaat terhadap peneliti, masyarakat, Perguruan Tinggi dan Pendidikan luar sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Oktober 2013 bertempat di Desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket dokumentasi dan kepustakaan. Setelah data didapat, maka dianalisis dengan menggunakan rumus tata jenjang. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 20 orang. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area*, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 1,99 menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan Sangat Tinggi terhadap peningkatan kreativitas usaha pada tahun 2013, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kreativitas usaha diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan terhadap kreativitas usaha tahun 2013 terpenuhi.

Kata Kunci: Pelatihan, Kreativitas

Pendahuluan

Kerajinan Kalo adalah kerajinan tradisional yang terbuat dari bahan baku utama bambu yang di tipiskan dan di anyam sedemikian rupa berbentuk tempat nasi, tempat sayur dll yang berukuran kecil sedang dan besar. Adapun kerajinan kalo adalah kerajinan tradisional maka banyak ditinggalkan oleh masyarakat, bahkan masyarakat banyak yang beralih kepada peralatan modern sehingga dibutuhkan sebuah kreatifitas bagi pengrajin kalo agar pemasaran dapat menarik minat konsumen. Kerajinan kalo banyak dikembangkan

didaerah Jember terutama didaerah Kecamatan Sukorambi, Desa Dukuhmencek.

Dukuhmencek adalah sebuah desa yang terletak di sebelah barat kota Jember tepatnya di kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Daerah tersebut memiliki potensi yang baik. Penduduk desa Dukuhmencek terdiri dari 5.916 usia produktif/sumber daya manusia (SDM). Desa ini memiliki sumber daya alam dalam bidang agraris yang cukup bagus, dimana di daerah ini tumbuh dengan subur tanaman padi, bambu, jagung dan lain lain. Terkait dengan adanya sumber daya alam (SDA) yang

mencukupi namun penghasilan ekonomi penduduk Desa Dukuhmencek yang bekerja sebagai penjaga lahan pertanian milik orang lain masih sangatlah kecil.

Pelatihan yang pernah dilakukan di Desa Dukuhmencek bekerjasama dengan Dinas Pendidikan bertujuan agar pengrajin *kalo* dapat meningkatkan kembali motivasi dalam pembuatan *kalo* sehingga pengrajin *kalo* lebih berkreasi menciptakan kerajinan *Kalo* dalam bentuk baru yang lebih diminati konsumen. Kreativitas dalam menciptakan *Kalo* sangat minim sekali karena kerajinan yang dihasilkan hanya sederhana dan kurang diminati konsumen sehingga perlu diadakan suatu bentuk kreatif lain yang dapat meningkatkan omset penjualan *Kalo*.

Menurut Gomes (1997 : 197), Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk mewujudkan tujuan – tujuan organisasi, yang pada waktu bersamaan juga mewujudkan tujuan – tujuan para pekerja secara perorangan.

Pelatihan yang pernah diadakan dan diikuti oleh pengrajin *kalo* adalah: a) Pelatihan bahan dasar anyaman; b) Pelatihan kreasi dan anyaman bambu; c) Pelatihan kreasi tali simpul; dan d) Pelatihan pemasaran produk. Dari pelatihan tersebut maka pengrajin *kalo* dapat meningkatkan kreativitas khususnya kreativitas pada kerajinan *Kalo*. Sehingga, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Dukuhmencek yaitu pelatihan pembuatan *kalo* dari segi pengetahuan, ketrampilan, proses dan produk sehingga pendapatan ekonomi masyarakat meningkat. Haeefe (1962) dalam Munandar, 2002; yang menyatakan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial

menyusun suatu informasi. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Pengolahan data dilakukan dengan teknik penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif. Setelah itu, dilanjutkan dengan uji analisis validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih.

Hasil Penelitian

Pelatihan yang diikuti oleh pengrajin *Kalo* dapat mempengaruhi kreativitas usaha membuat kerajinan *Kalo*. Adanya total peningkatan kreativitas usaha yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan pelatihan pada tahun 2011-2013

No.	Tahun	Jumlah yang mengikuti pelatihan	Persentase (%)
1.	2011	8	20
2.	2012	12	30
3.	2013	20	50
	Jumlah	40	100

Tabel 2. Total Volume Penjualan perbulan

No.	Tahun	Rata-rata penjualan perbulan	Dalam rupiah perbulan (harga persatuan 12.000)	Persentase (%)
1.	2011	60	720.000	17,65
2.	2012	80	960.000	23,53
3.	2013	200	2.400.000	58,82
	Jumlah	340	4.080.000	100

Metode Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember mulai bulan Juni sampai Oktober 2013. Penelitian Dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode penentuan lokasi secara sengaja melalui berbagai pertimbangan. Rancangan penelitian dalam penelitian ini melalui empat tahap yakni persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Sumber data yang diperoleh meliputi data Primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2006:118), data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk

Tabel 3. Tbel korelasi antara pengetahuan dan proses Out put Spss Korelasional

		Pengetahuan	keterampilan	Proses	product
Pengetahuan	Pearson	1	.042	.123	.081
	Correlation		.881	.808	.797
	Sig. (2-tailed)				
	N	20	20	20	20
keterampilan	Pearson	.042	1	-.074	.085
	Correlation	.881		.756	.722
	Sig. (2-tailed)				
	N	20	20	20	20
Proses	Pearson	.123	-.074	1	-.170
	Correlation	.808	.756		.474
	Sig. (2-tailed)				
	N	20	20	20	20
Product	Pearson	.081	.085	-.170	1
	Correlation	.797	.722	.474	
	Sig. (2-tailed)				
	N	20	20	20	20

Pembahasan

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mengikuti pelatihan pada tahun 2013 sebanyak 20 orang atau 50 %, keadaan tersebut dikarenakan responden telah mengikuti kegiatan pelatihan pada tahun 2013 yang pada tahun sebelumnya diikuti oleh 20 karyawan atau yang menjadi responden. Kreativitas usaha merupakan hal yang penting dalam kegiatan usaha. Volume penjualan dalam penelitian ini yaitu total hasil perkembangan usaha dari tahun 2010-2012.

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa total kreativitas usaha pada tahun 2013 terbanyak yaitu Rp 2.400.000,00 atau 58,82 % dari tahun sebelumnya . Peningkatan volume penjualan usaha dalam hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan yang diikuti oleh pengrajin Kalo.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. hasil analisis data pada tabel d atas diperoleh r_{hitung} sebesar 1,99. Nilai yang dihasilkan dari $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} untuk $N= 20$ dengan interval kepercayaan 95% sebesar 0,450. Karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka hasil uji tersebut membuktikan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif yang signifikan. Sehingga hasilnya yaitu Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_a) diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis data

diatas maka dapat disimpulkan ada hubungan antara Pelatihan Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Membuat Kerajinan Kalo Di Desa Dukuhmencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013.

Penyajian data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penyajian data menggambarkan dengan jelas tentang data yang diolah dari hasil penelitian. Untuk mengetahui korelasi antara indikator pelatihan dengan Indikator Kreatifitas, peneliti menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows. Berikut ini tentang hasil perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows tentang korelasi (hubungan) antara pengetahuan dengan Proses diperoleh hasil 0,123 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dan Proses (Tabel 3.).

pada Tabel 3, Untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan dengan Produk, peneliti menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows seperti pada tabel 4.6 . Berikut ini tentang hasil perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows tentang korelasi (hubungan) antara Keterampilan dengan Proses diperoleh hasil 0,61 yang menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Produk.

Untuk mengetahui korelasi antara keterampilan dengan Proses, peneliti menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows seperti pada tabel 4.6 . Berikut ini tentang hasil perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows tentang korelasi (hubungan) antara Keterampilan dengan Proses diperoleh hasil -0,74 yang menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara Keterampilan dengan Proses.

Untuk mengetahui korelasi antara keterampilan dengan Produk, peneliti menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows seperti pada tabel 4.6 . Berikut ini tentang hasil perhitungan statistik menggunakan *software* SPSS (*statistical program for social science*) v.16 for windows tentang korelasi (hubungan) antara Keterampilan dengan Produk diperoleh hasil 0,85 yang menyatakan bahwa hubungan yang signifikan antara Keterampilan dengan Produk.

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 1,99 menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan Sangat Tinggi terhadap peningkatan kreativitas

usaha pada tahun 2013, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kreativitas usaha diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan terhadap kreativitas usaha tahun 2013 terpenuhi.

Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu dikaji sebagai implementasi hasil penelitian ini yaitu adanya kelebihan dan kelemahan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai peranan dalam meningkatkan kreativitas usaha pengrajin *Kalo*. Kelebihan dari hasil penelitian ini yaitu mengungkapkan data sebenarnya yang selalu dilaksanakan oleh responden. Sedangkan kelemahan dari hasil penelitian ini yaitu responden tidak memiliki dokumen untuk mencatat kreativitas usaha yang teratur dan sistematis.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas usaha pengrajin *Kalo* di Desa Dukuhmencek tahun 2013. Hal ini bisa dilihat dari besarnya R^2 hitung (koefisien determinasi) dan juga bisa dilihat dari Koefisien korelasi yang hubungannya yang sangat kuat. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 1,99 menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan Sangat Tinggi terhadap peningkatan kreativitas usaha pada tahun 2013, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kreativitas usaha diterima.

Bagi pengrajin, agar lebih kreatif dalam membuat dan menciptakan kerajina *Kalo* sehingga minat konsumen lebih meningkat dan pengrajin ikut serta dalam pelatihan kerajinan yang diadakan pada tahun berikutnya. Pengrajin yang sudah memproduksi kerajinan ini mengajak masyarakat sekitar untuk membuat kerajinan *Kalo*, sehingga produksi yang di hasilkan semakin besar maka pendapatannya pun semakin besar pula. Sedangkan Bagi Dinas Pendidikan (pelaksana kegiatan), bukan hanya Desa dukuhmencek saja yang di beri pelatihan tetapi Desa lain juga di beri bekal pelatihan. Menindak lanjuti kegiatan pelatihan dengan cara mengawasi dan memfasilitasi kegiatan sehingga kegiatan ini dapat berlanjut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2002. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Bina Aksara.
- [2] Gomes, F.C. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Munandar, U. 2002. *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana.